

Tian Mei Didukung Jadi Pelatih Timnas Indonesia

Contributed by Administrator
Wednesday, 18 May 2016

JawaPos.com - Prestasi pelatih bola voli putri asal Tiongkok, Tian Mei, semakin mengilap. Dia lantas banyak mendapat dukungan untuk melatih timnas bola voli putri Indonesia ke depannya.

Pada tahun lalu, Tian Mei sukses membawa Jakarta Elektrik PLN juara Proliga dan mengantarkan Alko Bandung kampiun di pentas Liga Voli Indonesia (Livoli).

Tahun ini, Tian Mei juga kembali membawa Elektrik PLN ke takhta tertinggi Proliga. Pada partai grand final, Elektrik PLN dibawanya membungkam Jakarta Pertamina Energi dengan skor 3-2.

Berkat pencapaian elok itu, Tian Mei mulai menuai banyak dukungan untuk bisa melatih timnas bola voli Indonesia di pentas SEA Games 2017. Salah satu dukungan datang dari kapten Elektrik PLN, Aprilia Manganang.

April -sapaan Aprilia- yakin, jika dilatih Tian Mei, pencapaian timnas bola voli putri yang di SEA Games 2015 mentok hanya meraih medali perunggu, bisa ditingkatkan pada tahun depan, menjadi medali perak.

"Aku rasa Kak Mei (panggilan para pemain Elektrik PLN kepada Tian Mei) sangat pantas melatih timnas Indonesia. Dengan dia, aku yakin kami bisa memperbaiki pencapaian di SEA Games 2017," ujar April.

Pada SEA Games 2015 di Singapura, April hanya sanggup mempersembahkan medali perunggu bagi kontingen Indonesia setelah sempat kalah dari Vietnam dan Thailand.

Peluang Indonesia menang dari Thailand memang cukup sulit. Namun, April yakin perbandingan kekuatan Indonesia dengan Vietnam tidak jauh berbeda.

"Kalau Thailand memang tak perlu ditanya. Mereka sudah level dunia. Tapi, kami bisa bersaing dengan Vietnam. Dari pengalaman pada SEA Games tahun lalu, kami seharusnya bisa mengalahkan Vietnam," imbuhnya.

April pun tak lupa memuji pengaruh yang diberikan Tian Mei terhadap para pemain asuhannya, baik di Alko Bandung atau Elektrik PLN. Menurut April, pelatih yang sudah cukup fasih berbicara Bahasa Indonesia itu tak cuma sebagai mentor, tapi sekaligus figur seorang ibu.

"Kak Mei itu seperti seorang ibu. Dia sangat tahu kondisi kami. Tahu apa kekuatan dan kelemahan kami. Dia bisa menjadi pelatih, kakak, ibu, atau bahkan teman," bilang April memungkasi.